



Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Return on Assets (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Periode 2015 – 2022

Rica Octavia Trinanda¹, Wirman²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 14 Januari 2023

Revised: 19 Januari 2023

Accepted: 27 Januari 2023

This research was conducted aiming to determine the effect of mudharabah financing on the profitability of Islamic banks proxied by ROA (Return On Assets) with case studies on Indonesian Islamic banks for the 2015-2022 period. The method in this study uses a descriptive method with a quantitative approach. The data source used by the researcher is a secondary data source, namely the data obtained in this study are financial reports for quarters 1 to 4 at PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) for the period 2015 – 2022. The sampling method used purposive sampling. Data analysis techniques use classical assumption tests (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, and Autocorrelation Test). Furthermore, hypothesis testing (test statistic t , test statistic f , and test the coefficient of determination) with the help of SPSS version 16.0 for windows. Based on the tests that have been carried out, that mudharabah financing on the level of ROA obtained a result of 62.7%. These results indicate that mudharabah financing affects 62.7% of the profitability of Bank Syariah Indonesia, and the remaining 37.3% is influenced by other factors that are not present in this study. Thus the effect of mudharabah financing on profitability shows a result of 62.7% and is significant. So it can be concluded that mudharabah financing has a positive effect on the profitability of Bank Syariah Indonesia in the 2015-2022 period.

Keywords: mudharabah, profitability (ROA), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

(*) Corresponding Author: ricaoctavia08@gmail.com, wirman@feb.unsika.ac.id

How to Cite: Trinanda, R., & Wirman, W. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Return On Assets (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Periode 2015 – 2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 420-431. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7752772>

PENDAHULUAN

Maraknya perbankan syariah ini bukan merupakan gejala baru dalam dunia bisnis syariah namun, dalam industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang mulai beroperasi pada 1 Februari 2021. Bank syariah pada umumnya merupakan bank yang dijalankan berdasarkan syariah dengan tidak mengandalkan operasionalnya pada bunga sedangkan pengertian dari Bank Syariah Indonesia yaitu merupakan bank hasil penggabungan dari tiga bank Syariah milik BUMN yaitu PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRISyariah Tbk. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, sehingga Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Dalam menjalankan operasinya, bank syariah tidak mengenal konsep bunga uang dan tidak mengenal peminjaman uang tetapi yang ada pada bank



syariah adalah kemitraan/kerjasama yang disebut dengan mudharabah dan musyarakah dengan prinsip yang disebut bagi hasil, sementara peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan terutama bunga. Sehingga dalam operasinya dikenal beberapa produk bank syariah antara lain produk dengan prinsip mudharabah dan musyarakah. Produk dengan Prinsip mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*Shahib al-maal*) kepada pengelola dana (*Mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Sedangkan musyarakah atau syirkah adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam permodalan, keterampilan, atau kepercayaan dalam usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang disepakati oleh pihak-pihak yang berserikat.

Dalam laporan bagi hasil, pengertian pendapatan adalah pendapatan riil, yaitu pendapatan yang benar-benar secara tunai telah diterima bank dari hasil penanaman dalam aktiva produktif, baik yang berupa pendapatan margin, pendapatan nisbah, maupun pendapatan sewa. Aktiva produktif bank syariah secara garis besar ada tiga macam, yaitu piutang yang akan menghasilkan margin, pembiayaan yang akan menghasilkan bagi hasil dan ijarah yang akan menghasilkan pendapatan sewa.

Profitabilitas secara umum terfokus pada hubungan antar hasil operasi seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan sumber daya yang tersedia bagi perusahaan seperti yang dilaporkan dalam neraca. Mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan juga sangat penting bagi pihak manajemen. Karena dengan mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan berkaitan dengan perusahaan.

Dalam analisis ini dicari hubungan timbal balik dengan pos-pos yang ada pada laporan laba rugi bank, pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi untuk mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan. Salah satu yang termasuk kedalam analisis profitabilitas yaitu Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan asset.

Tabel 1
Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank
Syariah Indonesia Periode 2015-2022

Tahun	Pembiayaan Mudharabah	ROA
2015	Rp 41.200.000.000	0.53%
	Rp 985.198.000.000	0.78%
	Rp 1.064.186.000.000	0.80%
	Rp 1.121.467.000.000	0.76%
2016	Rp 1.182.976.000.000	0.99%
	Rp 1.356.304.000.000	1.03%
	Rp 1.348.919.000.000	0.98%
	Rp 1.285.582.000.000	0.95%
2017	Rp 1.209.727.000.000	0.65%
	Rp 1.094.125.000.000	0.71%
	Rp 968.464.000.000	0.82%
	Rp 858.019.000.000	0.51%
2018	Rp 742.299.000.000	0.86%
	Rp 638.269.000.000	0.92%
	Rp 566.822.000.000	0.77%
	Rp 484.847.000.000	0.43%
2019	Rp 405.300.000.000	0.43%
	Rp 439.824.000.000	0.32%
	Rp 407.037.000.000	0.32%
	Rp 414.096.000.000	0.31%
2020	Rp 375.380.000.000	1,00%
	Rp 366.416.000.000	0.9%
	Rp 362.818.000.000	0.84%
	Rp 315.016.000.000	0.81%
2021	Rp 2.563.741.000.000	1.72%
	Rp 2.317.865.000.000	1.7%
	Rp 2.100.986.000.000	1.7%
	Rp 1.628.437.000.000	1.61%
2022	Rp 1.912.359.000.000	1.93%
	Rp 1.801.325.000.000	2.03%
	Rp 1.289.026.000.000	2.06%

Dari tabel diatas dapat dilihat kinerja pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) periode 2015 - 2022 yang dilihat dari sudut pembiayaan mudharabah terhadap Profitabilitas (Return On Asets) ROA. Data tersebut diolah dari laporan keuangan triwulan 1 samapai 4 dari tahun 2015 – 2022 Bank Syariah Indonesia.

Dengan demikian dari uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah berpengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Sehingga, Hal ini mendorong penulis untuk meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas *Return On Assets (ROA)* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Periode 2015 – 2022”.

Landasan Teori

Pengertian Bank Syariah

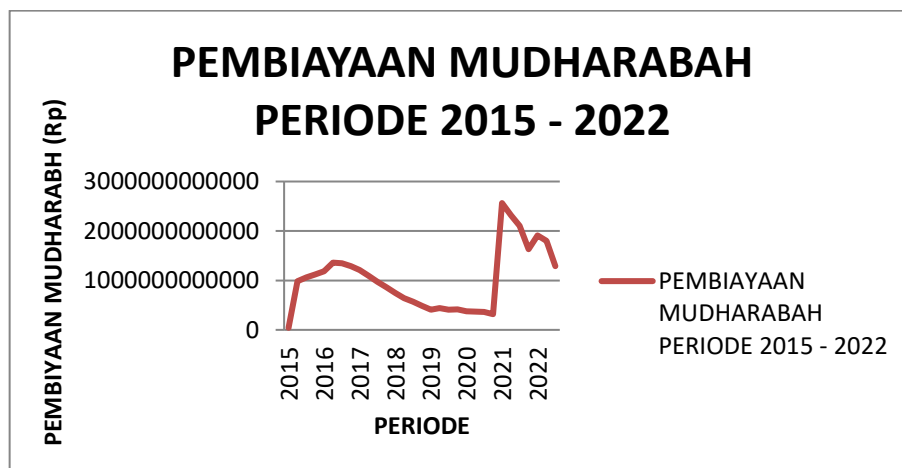
Perbankan Syariah pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Sedangkan Bank Konvensional adalah bank yang kegiatan usahanya dilakukan secara konvensional, dengan memberi jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata (dharb), berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Mudharabah merupakan akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua ('amil, mudharib, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank Syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahgunakan perjanjian.

Dalam mengaplikasikan prinsip pembiayaan mudharabah, penyimpanan atau deposit bertindak sebagai shahibul maal (pemilik modal) dan bank sebagai mudharib (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan murabahah atau ijarah. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan mudharabah kedua. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan mudharabah kedua, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi. Rukun mudharabah terpenuhi semua (ada mudharib-ada pemilik dana, ada usaha yang dibagihasilkan, ada nisbah, dan ada ijab Kabul). Prinsip mudharabah ini diaplikasikan pada produk tabungan berjangka dari deposito berjangka. Berdasarkan penjelasan diatas, pembiayaan mudharabah (bagi hasil) ini, jika dikaitkan dengan teori keuangan, merupakan kontrak keuangan yang sangat berhubungan dengan masalah agency. Namun disisi lain, pembiayaan mudharabah menjadi salah satu bentuk core product bank syariah, sehingga Bank Syariah berbeda dengan bank yang menggunakan sistem bunga.

Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Indonesia selama periode 2015 – 2022 mengalami kenaikan dan penurunan (Fluktuasi), hal tersebut dapat dilihat melalui gambar grafik pembiayaan mudharabah Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat arah garis pembiayaan mudharabah yang mengalami fluktuasi yaitu kenaikan dan penurunan yang cenderung meningkat, meskipun di tahun 2022 mengalami penurunan. Pembiayaan mudharabah terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp 25.537.741.000, dan pembiayaan mudharabah terendah sebesar Rp. 4.100.000.000. pada tahun 2015. Sedangkan untuk rata-rata pembiayaan mudharabah yang dikeluarkan Bank Syariah Mandiri dari periode 2015 - 2022 adalah sebesar Rp 10.209.041.935.548

Profitabilitas (Return On Asets) ROA

Tujuan dari adanya suatu bank atau perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. (Riyanto: 2008). Profitabilitas merupakan pendapatan bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. (Brigham dan Houston: 2006). Sehingga, dapat disimpulkan jika rasio profitabilitas perusahaan merupakan sarana yang sangat penting untuk menilai performa suatu perusahaan tertentu. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari bisnis tersebut adalah memberikan keuntungan atau nilai tambah bagi perekonomian bagi suatu perusahaan.

Salah satu yang termasuk kedalam analisis profitabilitas yaitu Return on Assets (ROA) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. ROA ini merupakan

sebuah rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset. Ahli ekonomi bernama Hery mengatakan bahwa semakin tinggi akan hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi juga jumlah laba bersih yang dihasilkan pada setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Jadi untuk sebuah perusahaan yang sehat, maka akan mengejar ROA setinggi-tingginya. Jika ROA-nya rendah, artinya dalam perusahaan tersebut akan kurang produktif atau mengalami kerugian. Rumus dalam menghitung ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel bebasnya (Independen) adalah pembiayaan mudharabah (X) yang ditunjukkan oleh banyaknya dana yang disalurkan. Variabel terikatnya (dependen) adalah profitabilitas yang ditunjukkan dengan (Return On Assets) ROA (Y). Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan triwulan 1 sampai dengan 4 pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) periode 2015 – 2022. Sementara data sekunder digunakan dengan menelaah penelitian-penelitian terdahulu maupun buku-buku yang sesuai dengan topik penelitian (Karim & Hartati, 2022; Munawaroh, dkk., Nurfitriani, dkk., 2022; Paramitha & Karim, 2022; Ramadhania, dkk., 2022).

Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi). Selanjutnya uji hipotesis (uji statistik t, uji statistik f, dan uji koefisien determinasi).

Dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (pembiayaan mudharabah) terhadap variabel Y (profitabilitas Bank Syariah Indonesia), maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H0 : $\rho = 0$: H0 diterima, artinya pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia

H1 : $\rho \neq 0$: H0 ditolak, artinya pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31455863
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221

a. Test distribution is Normal.
Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa asymp. Sig. (2-tailed) menghasilkan angka sebesar 0,221 yang menunjukkan bahwa 0,221 lebih besar dari angka 0,05 maka dapat dapat disimpulkan bahwa data pembiayaan mudharabah dan profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2015 – 2022 berdistribusikan normal.

Uji Multikolinearitas

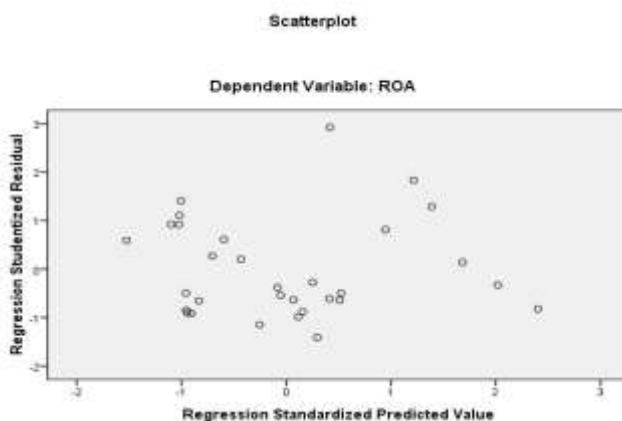
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembiayaan Mudharabah	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, karena tolerance lebih besar 0,10 yaitu pembiayaan mudharabah sebesar 1,000. Nilai VIF pada tabel di atas menunjukkan hasil lebih kecil dari 10 yaitu pembiayaan mudharabah sebesar 1,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas pada variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa scatterplot menunjukkan titik-titik terdistribusi secara acak (menyebarkan) dan terdistribusi dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi sesuai untuk prediksi ROA berdasarkan variabel independen yaitu Pembiayaan Mudharabah.

Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.627	.614		.31994	.573

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

Hasil uji autokorelasi :

$$n = 31$$

$$d = 0,573$$

$$dL = 1,363$$

$$dU = 1,495$$

$$4 - dL = 2,637$$

$$4 - dU = 2,505$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai DW (Durbin-Watson) adalah 0,573, nilai yang tidak berada di antara nilai dU sebesar 1,495 dan nilai 4 - dU sebesar 2,505. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil tabel di atas memiliki autokorelasi, sehingga hipotesis nol ditolak.

Uji Hipotesis**Uji Statistik t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.326	.109		2.986	.006
	Pembiayaan Mudharabah	6.340E-13	.000	.792	6.975	.000

a. Dependent

Variable:ROA

Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji t variabel pembiayaan mudharabah menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan t hitung $6,975 > t$ tabel $2,035$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Statistik F**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.980	1	4.980	48.657	.000 ^a
	Residual	2.968	29	.102		
	Total	7.949	30			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diartikan sebagai hasil uji f yang menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan F hitung $48,657 > F$ tabel 4,160. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.614		.31994

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai R Square sebesar 0,627. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan mudharabah terhadap tingkat ROA 62,7%, sedangkan 37,3% variabel profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Sederhana**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.326	.109		2.986	.006
	Pembiayaan Mudharabah	6.340E-13	.000	.792	6.975	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,326 + 6,340X$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka nilai konstanta adalah 0,326. Angka tersebut menunjukkan profitabilitas (ROA) apabila pembiayaan mudharabah bernilai 0 (nol), maka profitabilitas (ROA) nilainya sebesar 0,326. Pembiayaan mudharabah memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 6,340. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menggambarkan setiap kenaikan tingkat pembiayaan mudharabah sebesar satu satuan maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 6,0340.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagai berikut: Secara parsial variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil uji t variabel pembiayaan mudharabah menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan t hitung $6,975 > t$ tabel $2,035$. Kemudian secara simultan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan F hitung $48,657 > F$ tabel $4,160$.

Berdasarkan hasil uji regresi linear bahwa nilai konstanta adalah 0,326. Angka tersebut menunjukkan profitabilitas (ROA) apabila pembiayaan mudharabah bernilai 0 (nol), maka profitabilitas (ROA) nilainya sebesar 0,326. Pembiayaan mudharabah memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 6,340. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah secara parsial dan simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2015 – 2022. Hal ini digambarkan dengan setiap kenaikan tingkat pembiayaan mudharabah sebesar satu satuan maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 6,0340.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Halida, U. M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Akuntansi Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 2(2), 144-164.
- AMIN, F. A. (2022). *Analisis Komparatif Laba Bersih Pembiayaan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Aulia, T. (2019). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dari Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Di Bank Syariah.

- Hofifah, H. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) terhadap Kinerja Keuangan (Return On Asset dan Return On Equity) pada Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2013-2021* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Ifham, Ahmad. (2015). *Memahami Bank Syariah dengan Mudah*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- IMELDA, R. (2022). *PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH BERDASARKAN PSAK 102 TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI (Periode 2016-2020)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).
- Juliansyah, S. B. M. (2022). *ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH MENGGUNAKAN PENDEKATAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX PADA BANK SYARIAH INDONESIA YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021* (Doctoral dissertation, UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU).
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Peristiwa Literasi dalam Novel" Di Tanah Lada" Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dan" Merakit Kapal" Karya Shion Miura. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(4), 949-966.
- Khoirunnisa, A., Dadan Soekardan, S. E., & MSi, A. K. (2022). *PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH (Studi Empiris Pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2013-2020)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Kirana, D. A. C. (2020). Perkembangan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan pada Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Sumber*, 316(350.364), 397-073.
- Mide, S. (2022). *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Melalui Pendekatan Income Statement Dan Value Added Statement* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Muhammad. (2019). *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*. Remaja Rosdakarya PT.
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- NANDA, E. D. (2022). *ANALISIS PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN SETELAH MERGER BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)* (Doctoral dissertation).
- NAZLAH, A. N. J. (2022). *PENGARUH TINGKAT RISIKO PADA PEMBIAYAAN ISTISHNA', MUDHARABAH, DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2016-2020*.
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.

- NURMALA, N., Ferawati, R., & Khairiyani, K. (2022). *Pengaruh ROA, FDR, dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Pane, P. W. (2022). *Pengaruh pembiayaan UMKM terhadap laba operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Purwati, P., & Sagantha, F. (2022). PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) SEBAGAI VARIABEL MODERASI: Studi Empiris Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 290-311.
- PPHIM. (2017). *Komplikasi Hukum Ekonomi Syariah (Edisi Revisi)*. Kencana.
- Rahayu, H. A., Masrurroh, A., & Syarifudin, S. (2022). Analisis Kinerja PT. Bank Syariah Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity And Profitability (SCNP) Dan Maqashid Sharia Index (MSI). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2396-2404.
- Rahman, F. (2022). *PENGARUH RASIO PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2015-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3638-3651.
- Romadhona, D. F., & Lestari, N. (2022). ANALISIS PENGARUH CAR, NOM, NPF, FDR, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH MASA PANDEMI COVID-19 DESEMBER 2018–MEI 2021). *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*, 1(1), 1-20.
- Sarifudin, Muhamad. (2021). *Pembiayaan Musyarakah dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah di BPRS*. Bintang Pustaka Madani.
- Widyastuti, I., Haryadi, E., Wijayanti, D., & Aulia, T. (2019). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dari Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Asset di Bank Syariah. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 13-24.
- Zenitha, A. (2022). *PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2020)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).